

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan tersebut yaitu melaksanakan program seperti memberi bantuan sosial ke masyarakat sekitar, memberikan sumbangan untuk membangun fasilitas masyarakat, memberikan beasiswa untuk anak yang tidak mampu di sekitar perusahaan tersebut dan masih banyak program lainnya. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga lingkungan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut. CSR merupakan suatu teori tentang keharmonisan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut berada (Rukmana, 2020).

Ada banyak perusahaan yang menerapkan program CSR, salah satunya yaitu PT. Kereta Api Indonesia (Persero). PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan suatu perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang bergerak di bidang transportasi. Tanggal 28 September 1945, di tetapkan sebagai Hari Kereta Api Indonesia. Nama PT. Kereta Api Indonesia ini berdiri pada tahun 1998, sebelumnya pada tahun 1991 perusahaan perkeretaapian di Indonesia ini bernama Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) (Burhanuddin, 22). PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional (Daop) 5 Purwokerto merupakan salah satu daerah operasi perkeretaapian yang berada di pulau Jawa. PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 5 Purwokerto ini dipimpin oleh *Executive Vice President* (EVP) yang bertanggung jawab kepada Direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) (Nugraheni, eprints, 2019).

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menerapkan program CSR dengan program prioritas Kementerian BUMN seperti program *community relations*, program kemitraan, dan program bina lingkungan. Pada program *community*

relations ini perusahaan berupaya memiliki hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan, hal ini diterapkan untuk menciptakan citra perusahaan yang positif. Program kemitraan ini diterapkan untuk meningkatkan kemampuan usaha yang tangguh dan mandiri dengan bantuan modal tambahan. Program bina lingkungan merupakan suatu pemberdayaan lingkungan sosial dengan memberi bantuan hibah dan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar perusahaan PT. KAI (Persero) (Khoirunnisa, 2022).

PT. KAI (Persero) selain menerapkan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, program CSR ini juga diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Kesejahteraan sosial itu sendiri merupakan suatu sistem yang dirancang oleh suatu institusi atau pelayanan sosial yang bertujuan untuk membantu meningkatkan standar hidup dan kesehatan yang lebih baik pada individu maupun sekelompok orang (Friedlander, 1961) (Nurohman, 2019). Penerapan program CSR terhadap masyarakat sekitar perusahaan juga dapat mempengaruhi sikap masyarakat itu sendiri, ada perubahan pada sikap masyarakat sebelum dan sesudah menerima program bantuan dari suatu perusahaan.

Menurut Myers (2005) sikap diartikan sebagai suatu reaksi penilaian suka atau tidak suka terhadap suatu objek atau terhadap seseorang, dan ditunjukkan dengan suatu kepercayaan, perasaan atau perilaku tertentu. Gerungan (1983) menyimpulkan pengertian sikap dari Myers. Menurut Gerungan, sikap merupakan reaksi seseorang terhadap objek sikap yang dapat berupa pandangan, kepercayaan, perasaan dan perilakunya. Sikap dapat dibentuk oleh tiga komponen, yaitu komponen afektif, komponen kognitif, komponen konatif yaitu respon kecenderungan seseorang untuk berperilaku terhadap objek sikap yang berkaitan (Sujana, 2018).

Sikap pada seseorang dapat berubah mengikuti reaksi penilaian suka atau tidaknya terhadap suatu objek atau seseorang. Menurut Bimo Walgito dan Santosa (2013:2) pembentukan sikap pada seseorang itu dipengaruhi oleh faktor internal, seperti fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal seperti

situasi yang dihadapi individu, norma-norma di masyarakat, dan hambatan atau pendorong apa saja dalam masyarakat. Perubahan sikap atau perilaku pada seseorang menjadi optimal apabila perubahan terjadi melalui kesadaran dalam diri individu, perilaku yang positif jika diaplikasikan dengan tindakan individu akan lebih baik (Suprayitno, 2020).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, PT. KAI (Persero) Daop 5 Purwokerto melakukan program CSR melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). *Vice President* (VP) Daop 5 Purwokerto, Daniel Johannes Hutabarat memberikan bantuan kepada mitra binaan ibu Desi Wijayanti sebagai pelaku UMKM Makaroni Keju Lestari di Kabupaten Banyumas sebesar Rp. 75.000.000. Bantuan ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang terkena dampak Covid-19. Daniel Johannes Hutabarat berharap di tengah pandemi Covid-19, para pelaku UMKM dapat mengembangkan lagi usaha-usahanya untuk memajukan perekonomian bangsa (Indonesia, PT KAI, 2021).

PT. KAI (Persero) Daop 5 Purwokerto juga menyalurkan bantuan lebih dari 150 paket sembako kepada masyarakat yang berada di sekitar jalur rel kereta api khususnya masyarakat yang berada di Kelurahan Kober, Purwokerto Barat, Banyumas pada tanggal 19 April 2022. Paket sembako tersebut berisi minyak goreng, beras, tepung terigu, gula pasir, teh, dan kopi. Penyaluran bantuan tersebut diserahkan oleh Kepala PT. KAI (Persero) Daop 5 Purwokerto, Daniel Johannes Hutabarat kepada Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono untuk diserahkan kepada warga melalui pemerintah kelurahan Kober. Sebelumnya, PT. KAI Daop 5 Purwokerto juga pernah menyalurkan bantuan CSR untuk Rumah Lengger dan Baselan (bengkel keris) Kiai Sela Pamujan yang ada di Banyumas. Perusahaan PT. KAI (Persero) Daop 5 Purwokerto akan selalu siap memberi bantuan kepada warga yang terdampak keberadaan jalur rel kereta api, hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (Sumarwoto, 2022).

Pada tanggal 15 Juli 2021, Pemerintah Kab. Banyumas menerima bantuan CSR hewan kurban dari PT. Kereta Api Indonesia, berupa 6 ekor sapi, serta 10 ekor kambing, sebagai bentuk Program Bina Lingkungan Bantuan Sosial.

Selain itu, bantuan kemasyarakatan berupa hewan kurban juga diberikan oleh Yayasan Adisatrya Center kepada Pemerintah Kab. Banyumas, senilai Rp. 200.000.000. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Pendopo Si Panji. Penyerahan CSR tersebut dilaksanakan oleh perwakilan dari PT. KAI Daop 5 Purwokerto, serta perwakilan dari Yayasan Adisatrya Center. Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, kegiatan berjalan lancar dan sukses. Bantuan ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu dalam merayakan hari raya, tetapi juga memperkuat peran yayasan dalam menjalankan berbagai program kemanusiaan. Kolaborasi antara PT KAI dan Yayasan Adisatrya Center menunjukkan komitmen bersama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas lokal (Suseno, 2021).

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung selama 17 bulan mendera Indonesia sejak pemerintah mengkonfirmasi infeksi Corona pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020. Tak hanya menciptakan krisis kesehatan masyarakat, pandemi Covid-19 secara nyata juga mengganggu aktifitas ekonomi nasional. Untuk itulah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memberi bantuan yang disalurkan ke kelurahan Bantarsoka untuk membantu masyarakat yang terpapar Covid-19 sebesar Rp 7.500.000 berupa 15 set (kasur, seprei, dan bantal) pada tanggal 15 Juli 2021. Penyaluran yang dilakukan oleh tim TJSL Daop 5 Purwokerto ini diserahkan kepada Yayasan Sosial Adi Satrya Center yang selanjutnya akan didistribusikan kepada masyarakat di wilayah Purwokerto, Banyumas. Hal ini memastikan bantuan CSR tersebut akan disalurkan secara terarah sehingga seluruh manfaat dapat tepat sasaran dan diterima oleh penerima manfaat yang membutuhkan. Hal tersebut juga sejalan dengan komitmen KAI untuk memperkuat upaya kolaboratif dalam menjalankan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sehingga diharapkan dapat membantu dalam penanganan masalah sosial ekonomi di tengah masa sulit yang sedang dialami masyarakat (Sejati, 2021).

PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyalurkan bantuan berupa dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di beberapa wilayah Kabupaten Banyumas. Dana tersebut

digunakan untuk pembangunan infrastruktur demi mendukung pertumbuhan ekonomi di beberapa daerah yang ditunjuk. Penyerahan dilaksanakan secara simbolis dalam perayaan hari jadi Kabupaten Banyumas yang ke-448, bertempat di Alun-alun Purwokerto pada hari Jumat, 1 Maret 2019 oleh Senior Manager Pengamanan Daerah Operasi 5 Purwokerto, Kombes Pol. R. Jhonny Djumhana kepada Bupati Banyumas, Achmad Husein. Adapun total dana bantuan yang telah diberikan sebesar Rp. 495.950.000. Secara detail, dana CSR tersebut diperuntukkan bagi bantuan sosial kemasyarakatan rumah tidak layak huni (RUTILAHU) di Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, pengembangan prasarana dan sarana umum, serta pembangunan taman bermain Puskesmas layak anak Jl. H. Masuri Kelurahan Rejasari, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

Tidak hanya itu, bantuan juga digunakan bagi pengembangan prasarana dan sarana umum yaitu pengaspalan jalan RW 01 Desa Karang Tengah Jl. Raya Pernasidi, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, kemudian juga pembangunan rabat beton Desa Kediri Jl. Raya Karang Kemiri, Kecamatan Karang Lewas Banyumas, serta pengaspalan jalan Desa Wiradadi dan desa Karang Kedawung Jl. Jend. Suprpto Sokaraja Wetan Banyumas. Bantuan dana CSR KAI diharapkan dapat membantu program pemerintah Kabupaten Banyumas yang berkomitmen menurunkan jumlah masyarakat miskin menjadi 9 persen untuk empat tahun kedepan. Salah satu bentuk dukungan KAI yaitu pemberian dana untuk pembangunan infrastruktur bagi daerah-daerah yang membutuhkan di Kabupaten Banyumas.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 5 Purwokerto kembali menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan menyelenggarakan Bakti Sosial Rail Clinic di Stasiun Karangsari. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan HUT ke-79 KAI, yang puncaknya akan diperingati pada 28 September 2024. Rail Clinic, yang merupakan kereta kesehatan, dirancang untuk memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang tinggal di sekitar jalur kereta api, terutama mereka yang kesulitan mengakses fasilitas kesehatan. Rail Clinic Generasi ke-4 yang digunakan

dalam kegiatan ini terdiri dari empat kereta diesel, dua di antaranya difungsikan sebagai Rail Clinic dan dua lainnya sebagai Rail Library. Di dalam Rail Clinic, terdapat berbagai fasilitas kesehatan seperti ruang pemeriksaan gigi, kebidanan dengan alat USG, laboratorium sederhana, pemeriksaan mata, dan apotek. Sedangkan di Rail Library, tersedia beragam buku bacaan serta media pembelajaran digital yang disediakan di tempat yang nyaman untuk membaca.

Pada kegiatan di Stasiun Karang Sari ini, Rail Clinic memberikan layanan kesehatan primer, termasuk pemeriksaan umum, gigi, kesehatan ibu dan anak, laboratorium, serta pemeriksaan mata. Selain itu, Daop 5 Purwokerto membagikan 50 kacamata gratis kepada siswa yang sebelumnya telah menjalani pemeriksaan mata di sekolah mereka masing-masing. Tidak hanya itu, sebanyak 50 paket tas dan alat sekolah juga dibagikan kepada siswa yang membutuhkan. Dalam kegiatan ini, KAI Daop 5 Purwokerto melibatkan tim kesehatan yang terdiri dari berbagai tenaga medis profesional, termasuk dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis kandungan, bidan, analis kesehatan, apoteker, dan paramedis. Tim ini juga didukung oleh petugas Rail Library serta pecinta kereta api (Railfans) yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Sebanyak 200 masyarakat sekitar jalur rel ikut serta dalam kegiatan ini, dengan layanan khusus bagi ibu hamil dan pemeriksaan USG untuk 20 orang.

Dengan adanya kegiatan Rail Clinic ini, diharapkan masyarakat yang tinggal di sekitar jalur kereta api semakin peduli terhadap keselamatan dan keamanan perjalanan kereta api, serta lebih mencintai moda transportasi ini. Melalui program ini, KAI tidak hanya berfokus pada pelayanan transportasi, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang kesehatan dan pendidikan (Suprianto, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program CSR pada PT. KAI (Persero) Daop 5 Purwokerto dapat mempengaruhi sikap atau perilaku masyarakat penerima di Kelurahan Kober, Banyumas. Hal ini tentu masyarakat akan mempunyai tanggapan tentang program CSR yang dilakukan

PT. KAI (Persero) Daop 5 Purwokerto. Dengan ini penulis akan mengkaji lebih dalam lagi mengenai “Dampak Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terhadap Perubahan Sikap Masyarakat pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional 5 Purwokerto”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat pengaruh dampak pelaksanaan program CSR PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terhadap perubahan sikap masyarakat pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional 5 Purwokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh dampak pelaksanaan program CSR PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terhadap perubahan sikap masyarakat pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional 5 Purwokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan konsep-konsep dalam sosiologi, khususnya konsep dampak pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap perubahan sikap masyarakat sekitar perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Untuk memenuhi syarat menyelesaikan Studi Sosiologi dan penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu rekomendasi bagi penelitian sejenis yang memiliki fokus kajian pada dampak pelaksanaan program CSR PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terhadap perubahan sikap masyarakat pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional 5 Purwokerto.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan proposal skripsi ini dibuat untuk memperoleh gambaran. Dalam menyusun draf proposal skripsi terdapat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Muka

- a. Cover
- b. Halaman Daftar Isi

2. Bagian Isi

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pendahuluan dari skripsi yang terdiri dari sub-bab beberapa sub-bab yang menjelaskan mengenai latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan beberapa sub-bab yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, kerangka konseptual, kerangka teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan beberapa sub-bab yang menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan serta data yang akan dikumpulkan dan akan dianalisis secara mendalam. Pada bab ini akan membahas hasil penelitian dari dampak pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. KAI (Persero) terhadap perubahan sikap masyarakat di Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar sumber informasi mengenai bahan bacaan yang dijadikan acuan dalam penulisan draf proposal skripsi yang terdiri dari jurnal, hasil penelitian terdahulu, artikel dan lain-lain.

b. Lampiran

Pada bagian ini berisikan lampiran-lampiran yang mendukung hasil penelitian, diantaranya lampiran pedoman wawancara, transkrip wawancara, dokumentasi dan daftar riwayat hidup.

